

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kendal adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kendal dan masuk dalam Wilayah Metropolitan. Dulu Kota Kendal dilintasi rel kereta api dan ditutup tahun 1970 karena krisis transportasi, Kota ini dilewati *highway* pantura dan tidak memiliki terminal, fasilitas di Kota ini adalah Rumah Sakit, Pasar, Swalayan dll. Kota ini sebagai pusat administrasi Kabupaten Kendal.

Kecamatan Kota Kendal merupakan salah satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, dengan Wilayah sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan Kaliwungu. Kecamatan Kota Kendal terletak pada 109°54-7'41 Lintang Selatan dan 109°59-110°18 Bujur Timur dengan ketinggian tanah dari 0 sampai 4 m di atas permukaan laut.

Volume Kendaraan yang melintasi Kabupaten Kendal pada hari Minggu baik melintasi Pantura Kendal, mengalami penurunan dibandingkan hari lain, penurunan volume kendaraan tersebut membuat sejumlah ruas jalan pantura dan pintu *exit* tol weleri tampak lancar, bahkan tak tampak antrian kendaraan di sekitar *exit* tol weleri. Penurunan volume kendaraan yang melintasi kabupaten kendal pun dirasakan oleh lembaga milik pemerintah.

Masalah transportasi yang dialami oleh kota ini merupakan cerminan bahwa Kota Kendal memiliki tingkat mobilitas pergerakan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang diperparah dengan dibangunnya pertokoan, perkantoran, dan pemukiman di mana-mana. Selain itu tingkat pertumbuhan dan kenyamanan transportasi kendaraan umum yang tidak kunjung membaik menjadikan masyarakat kota ini lebih memilih kendaraan pribadi yang mengakibatkan pertumbuhan kepemilikan

kendaraan pribadi yang semakin bertambah, serta perilaku dan etika dalam berkendara yang kurang baik dan sering melanggar peraturan dalam berlalu lintas. Hal tersebut terlihat pada ruas – ruas jalan Kota Kendal, salah satunya adalah ruas Jalan Timur Kaliwungu.

Pada ruas jalan Timur Kaliwungu segmen jalan depan Pasar Pagi Kaliwungu sering mengalami kemacetan yang tidak hanya terjadi pada jam – jam puncak. Ruas jalan Timur Kaliwungu merupakan salah satu jalan penghubung antarkota. Dengan demikian jalan ini sangat berperan penting dalam melayani arus lalu lintas yang cukup besar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dan Evaluasi Kinerja Pada Ruas Jalan Timur Kaliwungu. Untuk mengevaluasi ruas jalan Timur Kaliwungu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi kinerja jalan Kaliwungu Timur Segmen Pasar Pagi sampai penyeberangan Rel KA?
2. Bagaimana cara mengatasi kepadatan lalu lintas?
3. Apakah penyebab kepadatan Lalu Lintas dan cara penyelesaiannya?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terarah dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Timur Kaliwungu (Segmen jalan depan Pasar Pagi kaliwungu sampai dengan penyeberangan Rel KA).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengetahui hasil kinerja ruas jalan Lalu Lintastersebut.
- b. Mengetahui kinerja ruas jalan tersebut.
- c. Mengetahui penyebab dan solusi kepadatan Lalu Lintas .

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian jalan Timur Kaliwungu yaitu Segmen jalan depan Pasar Pagi Kaliwungu sampai penyeberangan Rel KA, antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan depan Pasar Pagi Kaliwungu sampai penyeberangan Rel KA.
- b. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan tersebut.
- c. Dapat mengetahui penyebab kepadatan lalu lintas.
- d. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas.
- e. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah Kota Kendal, tentang analisis ruas jalan Timur Kaliwungu.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.